

TINJAUAN PENGATURAN SANKSI PIDANA DALAM KEGIATAN PENANAMAN MODAL ASING DI INDONESIA

SRI TEDJAWATI KAMARULLAH

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang tinjauan pengaturan sanksi pidana dalam kegiatan penanaman modal di Indonesia. Jenis penelitian adalah jenis penelitian normatif dan apabila dilihat dari bentuknya penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Penanaman modal asing di Indonesia dapat dilakukan oleh pihak asing/perorangan atau badan hukum ke dalam suatu perusahaan yang seratus persen diusahakan oleh pihak asing atau dengan menggabungkan modal asing itu dengan modal nasional. Keikutsertaan investor asing sebagai akibat globalisasi (era tanpa batas) dalam persaingan bisnis akan membawa dampak yang positif maupun negatif bagi negara penerima modal. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Penanaman modal berdasarkan Pasal 1 angka (1) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal diartikan sebagai segala bentuk kegiatan menanam modal, baik oleh penanam modal dalam negeri maupun penanam modal asing untuk melakukan usaha diwilayah negara Republik Indonesia, sedangkan penanaman modal asing dalam Pasal 1 angka (3) Undang-undang Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal didefinisikan sebagai kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal asing, baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan penanam modal dalam negeri, Lahirnya Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal, memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap Penanaman Mosal Asing (PMA), memang diakui penerbitan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tersebut dalam waktu sekejap akan banyak mengundang investor, namun dalam jangka panjangnya para investor tersebut akan menguasai obyek-obyek vital perekonomian Indonesia sedangkan bangsa Indonesia tidak hanya sekedar menjadi pembantu di rumahnya sendiri tetapi akan menjadi pengemis di rumahnya sendiri. Lemahnya koordinasi, konsistensi penegakkan hukum serta birokrasi yang rumit menjadi hambatan-hambatan yang harus segera di atasi agar para penanam modal asing.

ARRANGEMENTS REVIEW OF CRIMINAL SANCTIONS IN THE ACTIVITIES OF FOREIGN INVESTMENT IN INDONESIA

SRI TEDJAWATI KAMARULLAH

ABSTRACT

This research was conducted to find out about the review arrangements to criminal sanctions in investment activities in Indonesia. This type of research is a kind of normative research and shape when seen from this research include descriptive qualitative research. Foreign investment in Indonesia can be carried out by foreign parties / individuals or legal entities into a company that is one hundred percent sought by foreigners or by combining foreign capital with national capital. The participation of foreign investors as a result of globalization (era without borders) in business competition will bring positive and negative impact to the state capital recipient. Results of this study can be concluded that the investment is based on Article 1 paragraph (1) of Law No. 25 of 2007 on Investment is defined as all forms of investing activity by both domestic investors and foreign investors to do business in the region of the Republic of Indonesia , while foreign investment in Article 1 paragraph (3) of Law No. 25 of 2007 on Investment is defined as investment activity to conduct business in the territory of the Republic of Indonesia, made by a foreign investor, either the use of foreign capital and joint venture with a domestic investor, enactment of Act No. 25 of 2007 on Investment, has an enormous influence on Mosal Foreign Investment (PMA), was recognized publication of Act No. 25 of 2007, is in a short time would be more inviting investors, but in the long-term investors will master the vital objects of Indonesia's economy whereas the Indonesian nation not just as a maid in her own home but would become a beggar in his own house. Weak coordination, consistency of law enforcement and complicated bureaucracy became obstacles that must be overcome in order to foreign investors.